

UPAYA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN

RUMAH TANGGA DI MASA PANDEMI COVID-19

(Studi Kasus di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul)



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

PRADHITA ELSYA SALSA

NIM. 17102050001

Pembimbing:

Drs. H. Suisyanto, M.Pd.

NIP. 19560704 198603 1 002

PROGRAM STUDI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-979/Un.02/DD/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : UPAYA PEDAGANG KAKI LIMA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN RUMAH TANGGA DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI PEDUKUHAN IV CUNGKUK, NGESTIHARJO, KASIHAN, BANTUL)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PRADHITA ELSYA SALSA
Nomor Induk Mahasiswa : 17102050001
Telah diujikan pada : Jumat, 18 Juni 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Drs. H. Suissyanto, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 60da674a30316



Penguji II
Andayani, SIP, MSW
SIGNED

Valid ID: 60e6d8e2af638



Penguji III
Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 60e3d68b2cae2



Yogyakarta, 18 Juni 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60e6deb481ee2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah Dan
Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu.alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Pradhita Elsyia Salsa
NIM : 17102050001
Judul Skripsi : “Upaya Pedagang Kaki Lima dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul)”

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Mengetahui

Ketua Prodi IKS,

Pembimbing,



Siti Solechah, S.Sos.I., M.Si.
NIP.19830519 20912 2 002

Drs. H. Suisyanto, M.Pd. NIP.
19560704 198603 1002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradhita Elsy Salsa
NIM : 17102050001
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
Upaya Pedagang Kaki Lima dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Masa
Pandemi Covid-19 di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul
adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi
materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian bagian tertentu
yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara
ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap
mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Yang menyatakan,



Pradhita Elsy Salsa

NIM. 17102050001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya menyatakan bahwa berdasarkan QS. An-Nur ayat 31 dan QS. Al-Ahzab ayat 54, maka saya:

Nama : Pradhita Elsyia Salsa

NIM : 17102050001

Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Alamat : Cebongan RT/RW 10 no. 306, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul

Menyatakan dan mengajukan permohonan untuk tidak melepaskan jilbab pada foto Ijazah Sarjana. Apabila dikemudian hari terjadi sesuatu yang tidak diinginkan, maka saya bersedia menanggung semua akibatnya.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan banyak terimakasih.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Yang menyatakan,



Pradhita Elsyia Salsa

NIM. 17102050001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku dan kedua adikku Aisyah dan Annisa

yang selalu mendukung dan mendoakan.

teman-teman dan sahabatku

yang telah mengajarkan banyak pelajaran berharga dalam hidupku.

Diriku sendiri

Terimakasih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Life goes on, Lets live on - BTS



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kasih-Nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya sampai pada akhir zaman.

Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Upaya Pedagang Kaki Lima dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul)”, allhamdulillah dengan baik dan lancar.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan masukan serta saran guna membangun manfaat, sehingga dapat berguna baik bagi penulis sendiri maupun pembaca. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu dan membimbing, baik secara moril maupun materil dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih diberikan kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan berbagai fasilitas selama di bangku perkuliahan dalam proses pembelajaran.
2. Prof. Dr. Hj. Marhumah. M.Pd selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengembangan

pembelajaran dalam pendidikan.

3. Siti Solechah S.Sos.I, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam segala urusan tentang perkuliahan di Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial.
4. Drs. H. Suisyanto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah bersedia memberikan masukan, saran, dukungan dan motivasi selama membimbing dengan sabar dan meluangkan banyak waktunya sehingga berkenan diganggu hingga skripsi ini selesai.
5. Seluruh dosen Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman berharga selama di bangku perkuliahan.
6. Bapak Darmawan selaku staf tata usaha Ilmu Kesejahteraan Sosial yang telah mengajarkan banyak hal dan berkenan saya repotkan.
7. Bapak dan Ibu pedagang kaki lima di sekitaran daerah Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul.
8. Seluruh pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dimana telah memberikan semangat dan juga selalu mengingatkan agar selalu dalam kebaikan.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diterima penulis untuk menyelesaikan skripsi ini mendapat balasan serta Ridho dari Allah SWT. Aamiin

Akhir kata semoga Allah SWT senantiasa memberkahi tulisan penulis ini dan semoga tulisan ini menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi semuanya sehingga dijadikan motivasi untuk terus berjuang mencari ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Juni 2021

Penulis,



Pradhita Elsy Salsa

NIM. 17102050001



ABSTRAK

Pradhita Elsy Salsa, 17102050001, Upaya Pedagang Kaki Lima dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul). Skripsi, Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Pedagang Kaki Lima dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Masa Pandemi Covid-19 yang berlokasi di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul, dengan rumusan masalah bagaimana upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendeskripsikan upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19 di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul yang dimana bahwa dampak pandemi Covid-19 ini juga sangat berdampak kepada para pedagang kaki lima.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teori Hirarki Kebutuhan Abraham Malslow. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 4 narasumber yaitu para pedagang kaki lima di sekitaran Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul dan 4 konsumen. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk validasi data dengan menguji teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga berdasarkan tinjauan teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow dibagi menjadi 5 point, yang pertama dalam pemenuhan kebutuhan fisiologi meliputi sandang, pangan, dan pendidikan yang terpenting, dengan cara bekerja berjualan. Yang kedua dalam pemenuhan kebutuhan rasa aman yaitu dengan adanya pemasukan pendapatan para pedagang kaki lima berjualan, dikarenakan pendapatan yang masuk segera mungkin akan diolah baik untuk berbelanja *stock* atau untuk kehidupan sehari-hari serta menjaga kesehatan dimasa pandemi ini. Yang ketiga adalah pemenuhan cinta dan kasih sayang adalah dengan memberikan promo/bonus kepada konsumen agar menarik perhatian pembeli. Yang keempat adalah pemenuhan penghargaan disini konsumen memberikan tip/imbalan karena sudah diberi promo/bonus sebelumnya sebagai tambahan pendapatan. Terakhir yang kelima adalah pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri dimana para subyek dengan melakukan manajemen pemasaran/marketing untuk menarik minat konsumen seperti inovasi barang/produk jualannya, menggunakan system jual beli online, system antar jemput (COD), dan penurunan harga dimasa pandemi ini.

Kata Kunci: *Pemenuhan Kebutuhan, Abraham Maslow, Pedagang kaki lima*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	6
C. TUJUAN PENELITIAN	6
D. MANFAAT PENELITIAN	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. TINJAUAN PUSTAKA	7
F. KERANGKA TEORI	15
1. Pandemi Covid-19.....	15
2. Teori Hirarki Abraham Maslow	20
3. Kebutuhan Rumah Tangga.....	26
4. Manajemen Pemasaran.....	26
5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	27
G. METODE PENELITIAN	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Tempat Penelitian.....	29
3. Subjek dan Objek Penelitian	29
4. Sumber Data.....	31
5. Teknik Pengumpulan Data	32
6. Analisis Data.....	35
7. Tekhnik Keabsahan Data.....	38

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	39
BAB II.....	40
GAMBARAN UMUM	40
A. Gambaran Umum Pedukuhan IV Cungkuk	40
1. Letak Geografis.....	40
2. Jumlah penduduk	42
3. Keadaan Sosial dan Ekonomi	44
B. Gambaran Umum Pedagang Kaki lima	45
BAB III	47
Upaya Pedagang Kaki Lima Dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga Di Masa Pandemi Covid-19 di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul.	47
A. Gambaran masing-masing subyek.....	48
B. Upaya Pemenuhan Kebutuhan Maslow	57
1. Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis	57
2. Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman.....	59
3. Pemenuhan Kebutuhan Kasih sayang	62
4. Pemenuhan Kebutuhan Akan Penghargaan	64
5. Pemenuhan Kebutuhan Aktualisasi Diri	66
BAB IV	68
PENUTUP	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	77
CURRICULUM VITAE.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul.....42

Tabel 2 Jumlah Penduduk Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul.....43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kebutuhan Dasar Manusia menurut Abraham Maslow	25
Gambar 2.2 Peta Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dunia saat ini sedang mengalami wabah yang sangat besar, bisa disebut juga wabah Covid-19. Covid-19 adalah sebuah kasus meluasnya penyakit coronavirus 2019 (dalam bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*) sekumpulan virus dari sub famili Orthocoronavirinae dalam keluarga Coronaviridae dan Ordo Nidovirales¹. Meskipun demikian, tidak ada pengertian yang jelas dari istilah pandemi itu sendiri secara lengkap dan menyeluruh. Akan tetapi bisa juga dapat diartikan, pandemi yaitu mengacu atas wabah/epidemi yang telah meluas di sejumlah negara bahkan benua, serta juga menular ke sejumlah besar orang (*Centers for Disease Control and Prevention, 2003; National Center for Health Statistics, 2005*).

Wabah pandemi Covid-19 ini dapat menular dari satu manusia ke manusia lainnya melalui kontak dekat dan butiran (percikan cairan saat batuk dan bersin). Jumlah korban dan kasus kematian akibat penularan Covid-19 ini terus bertambah setiap harinya, jauh lebih mengerikan daripada penyakit HIV/AIDS.

Alhasil pemerintah pemerintah telah mengambil tindakan pencegahan yang semaksimal mungkin untuk mengurangi dampak

¹ Yunus, N. R., dan Rezki, A, *Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19*. Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i, 7(3) tahun 2020, hlm. 227-238.

pandemi ini di segala bidang, Untuk mencegah penyebaran penularan semakin bertambah, kegiatan yang dapat menyatukan banyak orang secara bersamaan saat ini dibatasi. Seperti halnya kegiatan yang dibatasi antara lain bersekolah, bekerja baik di tempat kerja maupun di lini produksi, dan tidak dianjurkan untuk berkerumun dalam suatu ruang lingkup tertentu dan sebaiknya menjaga jarak antar satu orang dengan yang lainnya (*social distancing*).

Dikarenakan hampir seluruh sektor yang berhubungan dengan masyarakat dan pembangunan sosial terdampak sangat dengan pandemi Covid-19. Salah satunya yaitu sektor perekonomian negara dimana adanya pembatasan kegiatan yang dilakukan masyarakat setiap harinya, sehingga dapat mempengaruhi proses bisnis-berbisnis yang telah berjalan.

Menurut Honoatubun sendiri, akibat mewabahnya virus Covid-19 ini banyak pasar ditutup dan pedagang menjadi tidak bisa berjualan. Hal ini mengakibatkan pedagang tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya². Apabila jika tidak berkerja berjualan, akibatnya para pedagang pun tidak bisa muncukupi kebutuhan rumah tangga mereka. Dimana Meskipun para pedagang masih tetap ingin berjualan, harus taat dengan anjuran pemerintah yaitu taat mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Dimana Hal tersebut dialami oleh beberapa pedagang kaki lima diberbagai daerah, salah satunya para pedagang kaki lima di Pedukuhan

² Honoatubun, S, *Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia*, EduPsyCouns Journal, vol. 2 (1), tahun 2020, hlm. 151.

IV Cungkuk yang terletak di wilayah Desa Ngestiharjo, Kasihan Bantul. Wilayah yang berbatasan langsung dengan daerah Kota Yogyakarta dan Kecamatan Kasihan lebih dekat daripada dengan ibukota Kabupaten Bantul. Dilihat dari wilayah geografis letak di pedukuhan IV Cungkuk sangat terjangkau/strategis. Sarana dan prasarana pun sangat mudah diakses untuk ke Pedukuhan IV Cungkuk. Sehingga banyak pedagang beraneka macam produk/jualan yang berjualan di area tersebut. Pedagang kaki lima yang berjualan di area daerah Pedukuhan IV Cungkuk sebelumnya berjualan dapat meraih keuntungan paling tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari sambil menabung sebelum adanya masa pandemi ini, akan tetapi semenjak memasuki masa pandemi ini para pedagang kaki lima mengalami kerugian yang besar.

Dapat disimpulkan alasan penelitian ini menarik untuk diteliti adalah bahwa tidak semua orang mengetahui dampak pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi kehidupan para pedagang kaki lima dan memberi wawasan yaitu bagaimana upaya/usaha para pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka dimasa pandemi Covid-19. Dimana para pedagang kaki lima disisi lain mereka tetap harus berjualan karena itu mata pencaharian mereka dan juga disisi lain mereka mengalami kerugian atau penurunan pendapatan yang sangat drastis dikarenakan barang (produk/olahan) yang mereka jual tidak laku, akan tetapi harus mengganti atau membeli barang yang sudah tidak bisa terjual (seperti kebutuhan pangan yang dijual hari itu juga dan jika kelewat hari

akan basi)³.

Salah satunya adalah pedagang kaki lima sayur mayur Bu A memilih jalan efektif berhutang kepada rentenir dikarenakan tidak balik modal, dengan modal awal berjualan biasanya satu juta lima ratus serta pemasukan satu juta saja dengan pendapatan bersih sudah termasuk dipotong biaya perbulannya Rp.500.000,00 (mereka yang berdagang dengan menyewa tempat (*stand*)) dengan sisanya diputar kembali untuk membeli sayur mayur⁴. Akan tetapi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-harinya harus ditekan sekali agar pengeluarannya sedikit mungkin salah satunya untuk makan biasanya 3x sehari sekarang 2x sehari dan penggunaan listrik (dikarenakan masih PLN belum token biasanya bisa di hutangi oleh keluarga/tetangga atau tidak memohon ke PLN agar pembayaran sebulan sekali jadi dua bulan sekali). Sebelum pandemi Bu A bisa memperoleh keuntungan 2 kali lipat dari modal yang dikeluarkan.

Banyak sekiranya masyarakat di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul yang sangat bergantung mencari nafkah dengan cara berdagang, dimana latar belakang mereka memang berdagang dan tidak ada bisnis sampingan kebanyakan ataupun mendapatkan bantuan dari pemerintah ketika memasuki pandemi Covid-19. Jika dikaitkan dengan masa pandemi ini upaya mereka dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga itu sangat menarik untuk diteliti, maka beralaskan penjabaran tersebut sehingga dijalankan penelitian yang berjudul “Upaya

³ Wawancara dengan Bapak S (Penjual Mie Ayam) pada tanggal 28 Januari 2021.

⁴ Wawancara dengan Ibu A (penjual Sayur-sayuran) pada tanggal 28 Januari 2021.

pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19 di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul”.



B. RUMUSAN MASALAH

Berlandaskan latar belakang penelitian tersebut, bahwa rumusan masalah di penelitian ini ialah bagaimana “Upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19 di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul?”

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini, maka peneliti bertujuan untuk mendefinisikan upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19 di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul.

D. MANFAAT PENELITIAN

Suatu tercapainya suatu penelitian adalah dapat memberikan keuntungan pada untuk lingkungannya, dipercaya bahwa penelitian ini dapat memberikan keuntungan pada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan memberi kontribusi pengembangan Ilmu tentang Kesejahteraan Sosial khususnya mengenai bagaimana upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

Memberikan rekomendasi pemasukan kebijakan untuk aparat

pemerintahan daerah setempat yaitu, dalam upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dimaksudkan untuk meninjau kembali literatur-literatur yang relevan atau terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kajian pustaka ini dilakukan untuk menjauhi kemiripan pada penelitian sebelumnya dan dijadikan pembanding. Di dalam penelitian ini saya menggunakan beberapa penelitian atau literature yang sudah ada, dan sekiranya relevan berguna untuk mengetahui posisi penelitian ini dengan penelitian yang lain. Sehingga dapat dijadikan menjadi kajian pustaka untuk penelitian saya saat ini, seperti berikut:

Pertama skripsi yang ditulis oleh Tantri Ruswati prodi Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2018 yang berjudul Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow). Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian yaitu wawancara. Penelitian ini dilatar belakangi tentang wanita yang bekerja sebagai pembuat bulu mata palsu mengenai apa bentuk memenuhi kebutuhan, sebagaimana kebutuhan yang dijelaskan oleh Abraham maslow dalam hirarki kebutuhan, dimana wanita tersebut mempunyai posisi sebagai pengurus rumah tangga dan pekerja pembuat bulu mata palsu.

Pemenuhan kebutuhan berdasarkan Teori Hirarki Abraham Maslow terdapat 5 tingkatan, yaitu: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Hasil dari penelitian kebutuhan pelacur yang bekerja sebagai kapster ditinjau dari teori hirarki Abraham Maslow dapat disimpulkan seperti berikut:

1. Kebutuhan fisiologis:

Meliputi makanan dan tempat tinggal. Dari pekerjaan membuat bulu mata palsu yang mereka lakukan, penghasilnya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan.

2. Kebutuhan akan keselamatan:

Meliputi terlaksanakannya tugas sebagai ibu rumah tangga dan pekerjaan ngidep, mendapatkan izin dari suami untuk bekerja, mempunyai pegangan uang untuk keperluan rumah tangga dan bisa memiliki sesuatu apa yang menjadi keinginannya.

3. Kebutuhan akan rasa memiliki dan cinta:

Meliputi kepercayaan atau sikap saling percaya antara suami dan istri, perhatian dari anggota keluarga, sikap yang baik dari suami dan wujud tanggung jawab suami dalam mencari nafkah (kebanyakan menyangkut perhatian).

4. Kebutuhan akan harga diri:

Meliputi rasa terima kasih dari anggota keluarga atas kontribusi untuk keluarga, pengakuan dilingkungan pekerjaan, pengertian dan pemahaman kondisi seorang wanita pekerja, bekerja sama dalam pengurusan rumah tangga.

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri:

Meliputi kemandirian dan kemampuan dalam mencari nafkah untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga yang mana posisinya adalah sebagai ibu rumah tangga, serta memberikan manfaat untuk orang lain⁵.

Kedua jurnal oleh Peter Garlan Sina prodi Manajemen Universitas Kristen Artha Wacana kupang, bermaksud untuk melihat bagaimana perbedaan dampak pandemi yang terjadi pada ekonomi keluarga dan bagaimana cara mengatasinya. Dimana telah terjadi pergeseran, khususnya dari kecemasan Covid-19 menjadi keresahan moneter, yang berarti individu pada umumnya mengingat pemanfaatan tabungan yang berkurang. Cenderung terlihat bahwa ekonomi keluarga merupakan bidang yang cenderung mengalami kritis ekonomi akibat maraknya wabah Covid-19.

Hasil dari penelitian tersebut adalah pandemi Covid-19 yang membawa penurunan ekonomi Indonesia kembali terpuruk. Oleh karena itu, ekonomi wilayah keluarga memburuk dan secara mengejutkan terjadi

⁵ Tantri Ruswatri, *Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow*, skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).

penurunan tajam dalam gaji keluarga karena banyak pemotongan. Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) ini semakin memporak-porandakan kondisi keuangan para pekerja yang diberhentikan dengan akhirnya berbagai kebutuhan tidak dapat dipenuhi. Menghadapi faktor-faktor tekanan keuangan yang berat, ekonomi keluarga sebenarnya mendapat kesempatan untuk bertahan dan dapat meningkatkan penyesuaian tingkat kehidupan ke lebih makmur, terutama melalui pengelolaan keuangan keluarga yang tepat, berbagai pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan kontrol baru dalam melaksanakan konvensi kesejahteraan.⁶

Ketiga yaitu skripsi Ketiga, skripsi yang di tulis oleh Irwan Fauzi tahun prodi Ilmu kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Yogyakarta tahun 2018, berjudul penelitian “Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Tukang Becak di Kawasan Malioboro Yogyakarta”. Metode yang ia gunakan di penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif naratif dengan teknik *snowball sampling* purposive dari latar belakang para narasumber yang berbeda. Penelitian ini dilatar belakangi akan meningkatnya semua kebutuhan yang ada tidak sebanding dengan pendapatan. Bagi mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan primernya yang berupa pangan lebih tepatnya, menuntut mereka untuk mandiri dalam menemukan berbagai cara dan strategi yang akan dijelaskan di hasil penelitian berikut ini.

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasannya tukang becak

⁶ Peter Garlans Sina, *Ekonomi Rumah Tangga di Era Pandemi Covid-19*, Journal of Management (SME's) Vol. 12, No.2, 2020, hlm. 239-254.

di kawasan Malioboro dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terbagi menjadi 3 strategi. Pertama strategi survival yang dilakukan tukang becak di kawasan Malioboro dalam bertahan hidup dengan melakukan penghematan (menabung, memanfaatkan aset keluarga seperti istri membantu suami bekerja, mengatur pola makan serta istirahat dengan cukup, menyewakan becak). Kedua strategi akomodasi yang dilakukan tukang becak di kawasan malioboro di antaranya yaitu bertanggung jawab terhadap keluarga, adanya dorongan dari keluarga untuk memperluas jaringan sosial, menjalin hubungan kerja sama dengan beberapa perusahaan, berhutang kepada tetangga dan sesama tukang becak (saling membantu dan tolong menolong terhadap sesama). Ketiga strategi akumulasi yang dilakukan oleh tukang becak di kawasan Malioboro yaitu mengombinasikan pekerjaan tukang becak dengan pekerjaan lainnya seperti bekerja sampingan (bertani, tukang dorong gerobak, merintis toko usaha sembako dsb)⁷.

Yang keempat yaitu Jurnal yang berjudul Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19, oleh Sedinadia Putri tahun 2020. Dalam jurnal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui potensi UMKM dalam menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar yang akan berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga di masa yang

⁷ Irwan Fauzi, *Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Tukang Becak di Kawasan Malioboro Yogyakarta*, skripsi. (Yogyakarta: Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).

akan datang. Selain itu, juga ingin mengetahui dampak pandemi Covid terhadap UMKM dan bagaimana strategi survival UMKM.

Berdasarkan analisis terkait, potensi UMKM di Ponorogo dalam penyerapan tenaga kerja sangat besar. Terbukti UMKM mampu menyerap banyak tenaga kerja dimasa pandemi covid-19. Banyaknya sektor UMKM juga berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi. Dengan menerapkan prinsip ketenagakerjaan dalam ekonomi islam UMKM mampu diandalkan untuk menopang perekonomian dalam negeri. Strategi yang digunakan dengan mengikuti perkembangan zaman, menggunakan media sosial dan teknologi lainnya. Dalam analisis ini juga ditemukan masih kurangnya kemampuan untuk pengembangan UMKM. Sehingga menjadi tanggung jawab tersendiri untuk pemerintah. Karena memang telah terbukti bahwa UMKM memiliki kemampuan merekrut karyawan lokal sehingga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan⁸.

Kelima menggunakan jurnal yang berjudul Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19 oleh Wan Laura Hardilawati. Dimana penelitian ini dilakukan untuk menjawab apa yang dilakukan pelaku UMKM untuk dapat mempertahankan bisnis mereka di tengah pandemic Covid-19 ini yang melanda dunia. Dalam penelitian ini akan berisi pendeskripsian dan penjabaran apa saja strategi bertahan yang harus dilakukan oleh pelaku UMKM sehingga mereka mampu terus bertahan

⁸ Sedinadia Putri, *Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19*, Journal of Economic Studies, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2020.

dan menjadi lebih responsif terhadap perubahan iklim bisnis terutama saat terjadi Covid-19.

Dapat disimpulkan bahwasannya dari hasil observasi, rata-rata UMKM merasakan penurunan omset selama adanya covid-19. Hal ini terjadi karena mulai berkurangnya aktivitas yang dilakukan diluar rumah, kesulitan dalam memperoleh bahan baku karena terjadi kendala transportasi, serta mulai turunnya kepercayaan masyarakat terhadap produk yang ada di luar terutama bidang kuliner. UMKM yang merupakan salah satu penopang perekonomian karena juga banyak menyediakan lapangan pekerjaan, dengan adanya covid-19 ini, juga mulai ada yang melakukan PHK atau merumahkan karyawan sementara karena perusahaan/usaha mereka harus tutup sementara waktu. Temuan yang lain berdasarkan Observasi, tidak semua UMKM merasakan penurunan omset penjualan dan harus menutup usahanya, ada UMKM yang masih stabil dan mengalami peningkatan omzet penjualannya karena mereka melakukan penyesuaian diri dalam hal produk dan melakukan beberapa strategi pemasaran untuk bertahan. Ada beberapa ydapat dilakukan oleh UMKM termasuk memilih membuka lini produk baru atau memperbaharui system pemasaran mereka, karena bisnis yang mampu bertahan adalah bisnis yang resposif terhadap perubahan lingkungan mereka⁹.

Berdasarkan beberapa kajian pustaka yang telah dijelaskan tersebut, untuk persamaan yaitu dari ke 5 kajian pustaka sama-sama

⁹ Wan Laura Hardilawati, *Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Akutansi dan Ekonomi, Vol. 10 No. 1, Juni 2020.

menjelaskan tentang usaha dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga (kebutuhan pokok sehari-hari) serta jurnal yang dipakai sama-sama membahasnya dimasa pandemi, dan berdasar UMKM/PKL. Untuk perbedaan dari kajian Pustaka yaitu dilihat dari sudut pandang objek penelitian kajian pustaka yang berbeda. Maka penelitian yang secara khusus menjelaskan dan membahas mengenai upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga pada masa pandemi di pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul ini belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian terdahulu. Dikarenakan pandemi Covid-19 baru terjadi akhir tahun yang lalu.



F. KERANGKA TEORI

Kerangka teori berguna untuk memberikan landasan teoritis kepada peneliti dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, yang dimana teoritersebut mendukung dalam proses penelitian. Fungsi dari kerangka teori yaitu sebagai landasan atau dasar peneliti dalam menganalisa suatu data guna menjawab rumusan masalah secara relevansi antara data dengan kajian teori yang digunakan. Kerangka teori dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

1. Pandemi Covid-19

a. Definisi pandemi atau wabah Covid-19

Sebutan epidemi atau pandemi sendiri sangat sering kita dengar saat memasuki wabah COVID-19 yang terjadi. Jika dikaitkan kedua istilah itu serupa atau saling berkaitan dengan penyebaran penyakit secara global. Dilihat menurut bahasa, epidemi dapat diartikan yaitu sebuah penyakit menular yang dapat menjangkit secara cepat di berbagai daerah/area yang luas sehingga dapat menimbulkan banyaknya korban jiwa (kematian) . Sementara itu pandemi diartikan serupa dengan epidemi yang terjadi di seluruh bagian dunia, atau di wilayah yang sangat luas, melintasi batas internasional dan memengaruhi sejumlah besar orang. Perbedaan dari dua hal tersebut yaitu hanya mencakup luasnya geografis/area penyebaran suatu penyakit tersebut.

Coronavirus (Penyakit Covid 2019) adalah penyakit yang ditimbulkan oleh jenis Covid terbaru, yaitu virus Sars-CoV-2 pertama kali

dijumpai di Wuhan China pada 31 Desember 2019. Covid-19 ini dapat menyebabkan indikasi gangguan pernapasan yang parah misalnya, demam di atas 38 °C, batuk dan sesak nafas bagi orang-orang yang mengalaminya. Demikian juga terkadang disertai dengan rasa lemas, nyeri otot, dan buang air besar yang terus menerus (diare). Pada pasien dengan Covid-19 yang kritis, dapat menyebabkan pneumonia, gangguan pernapasan berat, gagal ginjal, dan bahkan bisa kematian¹⁰.

Covid-19 ini dapat dikategorikan sebagai wabah penyakit dikarenakan sudah menyebar ke seluruh belahan bumi tidak hanya tempat ditemukannya virus tersebut, sehingga mengakibatkan dampak yang besar sehingga merugikan banyak populasi yang ada di bumi ini.

b. Gejala covid-19

Orang yang terkonfirmasi positif Covid-19 memiliki indikasi yang berbeda-beda dimana sesuai dengan gejala yang dialami berdasarkan 3 gejala Covid-19, yaitu tanpa gejala, gejala ringan, sedang, hingga efek samping serius. Indikasi normal dari Covid-19 adalah demam 38°C, batuk kering, dan sesak nafas. Jika ada individu yang dalam 14 hari sebelum adanya indikasi tersebut, telah melakukan perjalanan ke negara yang terkontaminasi, atau telah benar-benar fokus/kontak dekat dengan pasien Covid-19, maka pada saat itu individu tersebut akan terkena tes pemeriksaan lanjut/ tambahan untuk

¹⁰ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Hindari Lansia dari Covid-19, <http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>, diakses pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 21.46.

menegaskan kesimpulan¹¹.

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) juga menyimpulkan bahwa penindakan ke setiap orang yang positif Covid-19 ini memiliki penanganan yang berbeda yaitu berdasarkan gejalanya (berat atau ringan), karena tidak semua orang dirujuk untuk mendapatkan penanganan yang sama. Kondisi dengan gejala berat, disarankan untuk segera ke pusat layanan kesehatan. Sebaliknya, untuk orang dengan gejala yang sedang dan ringan, hanya mendapatkan perawatan diri di rumah dengan isolasi mandiri selama 14 hari bahkan lebih. Klasifikasi gejala infeksi Covid-19 di Indonesia sendiri, masih dilihat dari yaitu 4 kasus suspek disebut dengan pasien dalam pengawasan (PDP), orang dalam pemantauan (ODP), Orang tanpa gejala (OTG), dan Pasien yang terjangkit Covid-19 hasil dari laboratorium tes positif melalui pemeriksaan *polymerase chain reaction* (PCR)¹².

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹¹ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Update 6 Maret 2020*, https://covid19.kemkes.go.id/download/QnA_Coronavirus_Updated_06032020.pdf, diakses pada tanggal 4 Februari 2021 pukul 21.46

¹² Kementerian Republik Indonesia, *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19) revisi ke-4*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan pengendalian Penyakit (P2P), 2020), hlm. 13-14.

c. Dampak selama Pandemi Covid-19

Penyebaran virus Covid-19 sebagai pandemi di banyak negara di seluruh bumi ini termasuk Indonesia, menunjukkan peningkatan waktu ke waktu dan telah menyebabkan banyak kemunduran, serta kemalangan materi yang lebih besar, jadi itu sama sekali berpengaruh pada segala aspek ekonomi salah. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Penurunan pendapatan

Dampak wabah Covid-19 sendiri berakibat besar pada segala sektor kehidupan tak terkecuali lapisan masyarakat kelas bawah seperti para Pedagang Kaki Lima (PKL). Dimana dagangan/produk mereka yang dijual belikan tidak ada yang membeli, dikarenakan banyak orang/masyarakat yang takut keluar rumah akibat adanya pandemi Covid-19.

Selain itu, pedagang mengungkapkan bahwa kebutuhan saat di rumah semakin meningkat sehingga merasa bahwa wabah Covid-19 yang telah melumpuhkan segala sektor ini sangat mengganggu keuangan dari pedagang¹³.

¹³ Alvia Pratiwi Putri, dkk., *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (usaha mikro kecil menengah) Desa Blado, Kabupaten Batang*, https://kkn.unnes.ac.id/lapknunnes/32004_3325032006_6_Desa%20Keteleng_20200924_000353.pdf diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pada pukul 20.09

2) Terjadinya PHK besar-besaran

Hasil dari informasi yang diperoleh adalah 1,5 juta pekerja diberhentikan dan dimana 90% pekerja dipulangkan dan 10% pekerja diberhentikan¹⁴. Disebabkan terikisnya baik pendapatan yang diperoleh atau subsidi selama masa kritis, atau hilangnya pendapatan para pelaku usaha. Seperti halnya secara bersamaan untuk pengeluaran yang harus tetap adalah kontrak usaha (atau lagi kerusakan struktur setiap kali diklaim) bersamaan dengan pengeluaran rutin.

Sehingga kebutuhan kehidupan sehari-harinya khususnya yang berhubungan dengan ekonomi dan kesehatan menjadi tidak baik. Sehingga menimbulkan turunya daya tahan fisik berakibat mereka benar-benar tidak berdaya untuk tertular Covid-19.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴ BBC Indonesia, *Gelombang PHK Di Tengah Pandemi Covid-19 Diperkirakan Mencapai Puncak Bulan Juni, Kartu Prakerja Dianggap Tak Efektif*, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52218475> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pada pukul 20.20

2. Teori Hirarki Abraham Maslow

Dilihat pada saat berkehidupan manusia sangat melekat hubungannya dengan terpenuhinya kebutuhan untuk menyambung hidup seperti yang dilakukan oleh para pedagang kaki lima (PKL) di Pedukuhan IV Cungkuk dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dimasa pandemi ini.

Berdasarkan pada uraian tersebut, Abraham Maslow tahun 1943 membangun sebuah teori tentang kebutuhan yang kemudian dikenal dengan teori “Hirarki Kebutuhan” (*Hierarchy of Need*) menyatakan bahwa kebutuhan dan kepuasan seseorang itu jamak yaitu meliputi kebutuhan biologis dan psikologis berupa materiil dan non materiil.

Maslow membedakan kebutuhan esensial atau kebutuhan dasar manusia dalam rantai kesatuan dari yang paling rendah dan ke tingkat yang paling tinggi sehingga mendorong kemajuan individu tersebut. Kebutuhan-kebutuhan itu tidak hanya bersifat fisiologis tetapi juga psikologis. Kebutuhan itu merupakan inti kodrat manusia yang tidak dapat dimatikan oleh kebudayaan, hanya ditindas, mudah diselewengkan dan dikuasai oleh proses belajar atau tradisi yang keliru¹⁵. Kebutuhan-kebutuhan dasar (*basic needs*) yang dimaksud Maslow adalah:

¹⁵ Frank G. Goble, *The Third Force, The Psychology of Abraham Maslow*, terj. A. Supratiknya, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), hlm. 70.

a) Kebutuhan Fisiologis (*Physiological Needs*)

Kebutuhan ini dapat dikatakan berupa kebutuhan manusia yang paling mendasar, dimana harus terpenuhi agar konsisten untuk dapat bertahan hidup. Kebutuhan ini kira-kira seperti sandang, papan, pangan, udara, seks, dan lain sebagainya¹⁶. Seorang individu yang mengalami kekurangan makanan, kepercayaan diri dan cinta, dia awalnya akan mengejar makanan terlebih dahulu. Dia akan mengabaikan atau menahan kebutuhan yang tersisa sampai kebutuhan fisiologisnya terpenuhi¹⁷. Seperti individu akan tergerak saat merasa kelaparan sehingga langsung cari makan agar tidak lapar.

b) Kebutuhan rasa aman (*Safety Needs*)

Kebutuhan rasa aman ini mencakup keamanan fisik dan mental. Dimana Maslow dengan kebutuhan akan rasa aman ini merupakan kebutuhan yang mendesak manusia untuk mendapatkan keserasian, kepastian, dan keteroganisasian dari keadaannya saat ini.

Bila kebutuhan fisik sudah relatif bisa terpuaskan, maka kebutuhan baru akan hadir menjadi kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan ini sangat penting bagi semua orang, baik anak muda, remaja, maupun dewasa. Pada orang dewasa kebutuhan ini sebuah petunjuk agar mereka untuk mencari pekerjaan, menemukan perlindungan, atau menyisihkan uang. Individu yang berkembang

¹⁶ Herminarto Sofyan & Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Penerapannya Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm. 38.

¹⁷ Mif Baihaqi, *Psikologi Pertumbuhan; Kepribadian Sehat Untuk Mengembangkan Optimisme*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 194.

secara intelektual digambarkan dengan sensasi keamanan, kemandirian dari ketakutan, dan kegugupan. Sedangkan yang tidak diinginkan digambarkan dengan perasaan seolah-olah Anda terus-menerus dalam kondisi bahaya besar¹⁸.

Dalam situasi sosial, kebutuhan ini dianggap bisa menjadi penting di mana pun ada bahaya. Dimana kebutuhan ini dapat terjadi, terhadap mereka yang sehat mengingat pada umumnya akan berinteraksi terhadap bahaya yang ada disekitarnya pada tingkat kebutuhan keamanan sehingga mereka akan berada pada tingkat keselamatan diri sebenarnya¹⁹. Seperti halnya adanya jaminan yang mereka dapat dari pekerjaan mereka (finansial dan asuransi).

c) Kebutuhan rasa cinta dan sayang (*The Belongness and Love Needs*)

Kebutuhan berikut setelah kebutuhan fisiologis dan kebutuhan rasa aman adalah kebutuhan akan kasih sayang. Maslow mengatakan bahwa kita secara keseluruhan perlu merasa dibutuhkan dan diakui oleh orang lain. Seperti halnya memiliki ciri cara penyelesaian konflik dengan pasangan, keharmonisan dengan semua, dan rukun atau menjalin hubungan dengan tetangga maupun teman sejawat. Dikarenakan saat kebutuhan tidak dapat terwujudkan, lalu seseorang akan merasa kehilangan kawan, *partner*, keluarga bahkan lingkungannya.

¹⁸ Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 158.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 48.

Termasuk kebutuhan untuk kekerabatan, koneksi (hubungan relasional yang ramah dan nyaman), dan kerjasama yang lebih erat dengan orang lain. Kebutuhan untuk cinta, memiliki dan kasih sayang adalah siklus sosialisasi yang dilalui orang (adanya gotong royong satu sama lain/saling menghormati)²⁰. Fakta bahwa cinta itu melibatkan sikap saling memberi dan menerima secara saling menguntungkan. Seperti dalam kebutuhan ini seperti halnya hubungan antara pedagang kaki lima, masyarakat sekitar, dan konsumen/pembeli yang berinteraksi.

d) Kebutuhan Akan Penghargaan (*Esteem Needs*)

Abraham Maslow mengenali dua macam kebutuhan untuk diperhatikan, yaitu (a) penghargaan yang datang dari orang lain, dan (b) penghargaan terhadap diri sendiri. Terpenuhinya kebutuhan akan penghargaan diri memunculkan sensasi keyakinan diri, nilai, kekuatan, kapasitas, dan kemampuan, sensasi menjadi berharga dan dibutuhkan di dunia ini.

Sub utama mencakup harga diri untuk memperoleh keterampilan, keyakinan diri, kekuatan individu, kecukupan, prestasi, dan kesempatan. Dimana para individu ini akan sadar bahwa dapat menyelesaikan semua usaha atau kesulitan yang ada di hidup mereka. Sub berikutnya meliputi antara lain prestasi. Untuk situasi ini individu

²⁰ *Ibid*, hlm. 49.

membutuhkan penghargaan atas apa yang dilakukannya. Kehormatan ini dapat berupa pengakuan, pengakuan, pengesahan, hibah, hadiah, pembayaran, dorongan, kemuliaan (otoritas), status, kemasyhuran, dll²¹.

e) Kebutuhan Aktualisasi Diri (*Self Actualization Needs*)

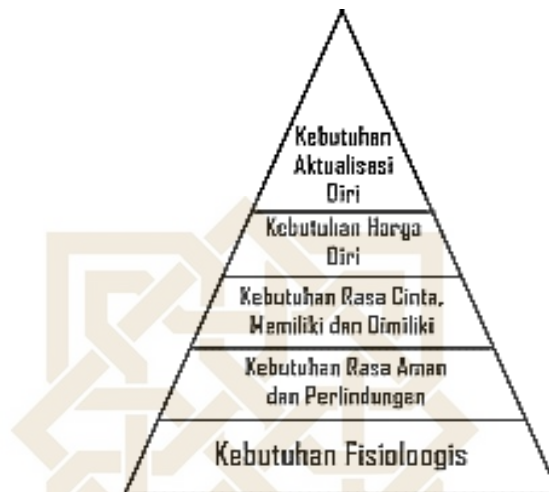
Aktualisasi diri adalah urutan kebutuhan Maslow yang paling tinggi yang merupakan kebutuhan psikologis untuk mengembangkan, menciptakan dan memanfaatkan kapasitas individu pada orang lain guna mencapai potensi diri. Aktualisasi diri dapat dicirikan sebagai kemajuan individu terbesar, menumbuhkan semua potensi yang dimilikinya dan menjadi apa saja sesuai kapasitasnya.²².

Maslow pun melihat bahwa perlu dibutuhkannya suatu teori dimana yang berfokus pada setiap kapasitas dan kebutuhan manusia, tidak hanya melihat pada satu bagian dari apa yang dimiliki orang selain melihat pada sudut yang berbeda (kebutuhan dan kapasitas) orang.

²¹ Koeswara, E., 1995, *Motivasi: Teori dan Penelitiannya*, Cetakan ke (angka terakhir), (Angkasa, Bandung), hlm. 228-229.

²² Ane Schultz, *Growth Psychology: Models of The Healthy Personality*, terj. Yustinus, *Psikologi Pertumbuhan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm. 93.

Apabila kelima tingkatan kebutuhan dasar manusia tersebut di atas digambarkan dalam sebuah hierarki, maka akan terlihat sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kebutuhan Dasar Manusia menurut Abraham Maslow

Hierarki kebutuhan dasar oleh Maslow dapat dijelaskan bahwa kebutuhan manusia yang paling mendesak adalah kebutuhan fisiologis. Jika kebutuhan ini telah terpenuhi maka kebutuhan berikutnya yang mendesak dan menuntut pemuasannya adalah kebutuhan akan rasa aman sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu aktualisasi diri²³.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²³ M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), hlm. 78-80.

3. Kebutuhan Rumah Tangga

Rumah tangga yaitu salah satu pelaku ekonomi yang menggunakan, memakai atau menghabiskan barang dan jasa yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Setiap rumah tangga memiliki kebiasaan dan tingkah laku yang berbeda-beda²⁴. Mencakup sandang, pangan dan papan. Ini disebut kebutuhan primer, fisiologis, dan jasmaniah. Bagi keluarga modern, selain kebutuhan tersebut diatas, dibutuhkan pemenuhan kebutuhan dalam hal, kesehatan, pendidikan, rekreasi, transportasi, dan komunikasi²⁵.

Jadi kebutuhan rumah tangga setiap keluarga berbeda dan tidak sama dengan kebutuhan rumah tangga dengan yang lain. Akan tetapi yang terpenting adalah kebutuhan fisiologis sebagai penunjang kehidupan sehari-hari.

4. Manajemen Pemasaran

Stoner mengungkapkan bahwa manajemen ialah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan²⁶.

Pemasaran berhubungan dengan mengidentifikasi dan memenuhi

²⁴ Juliana Ibnu Mubarak, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya, 2012), hlm, 232.

²⁵ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender*, (Malang, UIN Malang Press, 2008), hlm, 76.

²⁶ Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Komunikasi Periklanan*, (Yogyakarta: Aswaja, 2016), hlm, 1.

kebutuhan manusia dan masyarakat. Salah satu dari definisi pemasaran terpendek adalah “memenuhi kebutuhan secara menguntungkan”²⁷.

Definisi manajemen pemasaran menurut Kotler dan Keller adalah suatu analisis, perencanaan, pelaksanaan serta kontrol program-program yang telah direncanakan dalam hubungan dengan pertukaran-pertukaran yang diinginkan terhadap konsumen yang dituju untuk memperoleh keuntungan pribadi maupun bersama²⁸.

Sasaran dari pemasaran sendiri ialah menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior, menetapkan harga menarik, mendistribusikan produk dengan mudah, mempromosikan secara efektif serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip kepuasan pelanggan. Oleh karena itu, pemasaran harus di kelola dengan sistemik agar tujuan pemasaran dapat tercapai sesuai sesuai target.

5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Pengertian UMKM adalah suatu usaha perniagaan/jual beli yang pengelolaannya dilakukan oleh idividu atau perorangan dengan ruang lingkup kecil (mikro).

Beberapa lembaga juga memberikan definisi masing-masing mengenai UMKM, diantaranya yaitu:

²⁷ Kotler Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12, Jilid 1, (Indeks: 2007), hlm, 6.

²⁸ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi Tiga Belas Jilid Satu* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm, 5.

1) Badan Pusat Statistik (BPS)

Menurut BPS UKM adalah perusahaan atau industri dengan pekerja antara 5-19 orang.

2) Bank Indonesia (BI)

Bank Indonesia mendefinisikan UMKM adalah perusahaan atau industri dengan karakteristik berupa modal kurang dari Rp. 20 juta, untuk satu putaran usaha hanya membutuhkan dana Rp. 5 Juta, memiliki aset maksimum Rp. 600 juta diluar tanah dan bangunan, dan omzet tahunan $\leq$ Rp. 1 miliar.

3) Keppres No. 16/1994

Menurut Keppres UMKM adalah perusahaan yang memiliki kekayaan bersih maksimum Rp. 400 juta.

4) Departemen perindustrian dan perdagangan:

a) Memiliki aset maksimum Rp. 600 juta diluar tanah dan bangunan (departemen perindustrian sebelum digabung).

b) Memiliki modal kerja dibawah Rp. 25 juta (departemen perdagangan sebelum digabung).

5) Departemen keuangan

UMKM adalah perusahaan yang memiliki omzet maksimum Rp. 600 juta pertahun dan aset maksimum Rp. 600 juta diluar tanah dan bangunan²⁹.

²⁹ Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm, 20.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Seperti yang digambarkan dalam rumusan masalah dalam penelitian ini, akan berbicara tentang bagaimana upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga pada masa pandemi di Pendukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan bersifat kualitatif deskriptif yaitu memperoleh data sesuai dengan gambaran, keadaan, realita, dan fenomena yang diselidiki. Sehingga data yang diperoleh penelitian dideskripsikan secara rasional dan objektif sesuai dengan kenyataan dilapangan³⁰.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah di Pendukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama data dalam penelitian, subjek penelitian bisa berupa orang, benda, hingga beberapa hal. Sehingga dapat dijelaskan subjek penelitian umumnya itu individu atau apa saja yang menjadi urusan individu. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan). Ketika menggunakan teknik *purposive sampling* jumlah informan ditentukan dari pertimbangan informasi. Informasi dari informan dianggap telah

³⁰ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mix*, Terjemahan dari *Research Design Quantitative, and Mixed Method Approaches*, 2nd edisi (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 21.

memadai apabila telah sampai pada titik jenuh. Artinya apabila setelah beberapa informan yang dimintai keterangan dan menunjukkan hasil yang sama, maka hal itu telah mencapai pada titik jenuh dan pengambilan data dapat dihentikan³¹.

Oleh sebab itu maka subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang kaki lima (PKL) di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul berjumlah 4 orang dengan kriteria (yang begitu terdampak waktu pandemi, yang tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, dan upaya dari mereka sendiri dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya), dan 4 konsumen secara acak.

Penelitian ini obyeknya terkait masalah yang akan diteliti yaitu upaya para pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³¹ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996), hlm. 32-33.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana informasi itu dapat diperoleh. Dalam penelitian ini para penulis menggunakan dua sumber data, yaitu:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian³². Mengenai yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini ialah hasil wawancara terhadap para pedagang kaki lima di Pendukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul.

b) Data Sekunder

Dikumpulkannya data secara langsung oleh peneliti sebagai penyokong dari sumber pertama Dapat dibilang yaitu data yang disusun berbentuk dokumen-dokumen³³. Dimaksudkan juga untuk membantu informasi penting, seperti buku RPJM Desa Ngestiharjo, dan Rekapitan Data PKK Pedukuhan IV Cungkuk tahun 2020.

Sumber informasi tambahan ini akan memudahkan para peneliti untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya akan memperkuat penemuan dan

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm, 122.

³³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987), hlm, 94.

menghasilkan penelitian yang memiliki tingkat kevalidan yang signifikan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh para ilmuwan untuk memperoleh informasi mendasar dari sumber dengan memanfaatkan banyak waktu. Berbagai pengumpulan data yang diselesaikan oleh peneliti sangat penting dalam penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari:

a) Teknik Wawancara

Pengertian wawancara adalah Teknik pengumpulan data jika peneliti akan menyelesaikan laporan primer untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan selanjutnya peneliti perlu mengetahui hal-hal dari lebih banyak responden dan jumlah responden kecil atau sedikit³⁴. Dalam penelitian ini, digunakan wawancara jenis semi terstruktur. Di mana wawancara semi terstruktur menggabungkan hal-hal yang lebih dalam, luas, dan terbuka. Dalam pelaksanaan wawancara semi terstruktur, pelaksanaannya lebih leluasa bila dibandingkan wawancara terstruktur.

³⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif cet. IX*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 194.

Alasan diadakannya wawancara semi terstruktur adalah untuk menemukan masalah dengan lebih tepat, dimana hasil wawancara tersebut bisa dimintai pendapat dan pemikirannya. Dalam wawancara, para peneliti perlu mendengarkan dengan hati-hati dan mencatat apa yang dikatakan sumber. Wawancara dilaksanakan secara offline datang langsung ke pedagang kaki lima (sekalian jajan) dan secara online dengan menggunakan telepon via whatsapp.

b) Observasi

Observasi adalah adalah suatu tindakan dari suatu interaksi atau hal yang ditentukan untuk merasakan dan kemudian memahami informasi pada suatu penemuan yang ada pada informan guna untuk dilanjutkan dengan pemeriksaan. Dimana peneliti langsung menuju ke tempat yang akan diperiksa. Peneliti menyebutkan fakta-fakta objektif dan mencatat hal-hal yang terkait dengan subjek penelitian untuk menyempurnakan penelitian untuk mencapai hasil terbaik.

Dalam penelitian ini, observasi yang telah dilakukan adalah dengan melihat secara langsung bagaimana bagaimana upaya para pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya waktu pandemi.

c) Dokumentasi

Peneliti melaksanakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penelitian melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian. Dokumentasi merupakan pengumpulan data oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari sumber terpercaya yang mengetahui tentang narasumber.

Sangat bisa disimpulkan bahwa pengumpulan data melalui dokumentasi berupa foto-foto, rekaman-rekaman yang dapat dimanfaatkan sebagai berbagai informasi upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga waktu pandemi di Pendukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul. Untuk menunjang proses penelitian maka alat yang digunakan berupa kamera atau handphone untuk mengambil gambar, video dan juga rekaman suara informan selama proses observasi berlangsung

Teknik dokumentasi tersebut dilakukan dari pertama penelitian di Pendukuhan IV Cungkuk. Hal ini bermaksud untuk memperkuat dokumentasi yang didapat secara afdal dan menambah kebenaran relevan yang peneliti lakukan.

6. Analisis Data

Analisis data adalah siklus mencari dan mengumpulkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan sengaja, dengan memilah-milah informasi ke dalam kelas, sehingga menggambarkan ke dalam unit, menggabungkan, menyusun ke dalam desain, memilih mana yang signifikan dan apa yang akan dipelajari, dan mencapai kesimpulan sehingga mereka dengan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain³⁵.

Adapun tahapan analisis data yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan tersebut sangat banyak, untuk itu penting untuk mencatatnya secara cermat dan mendalam. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal penting, mencari topik dan pola. Terlebih lagi, menghilangkan hal-hal yang tidak berguna dalam data hasil penelitian. Dimana dilakukan dari awal sampai batas yang ditentukan dalam penelitian.

Dengan cara ini informasi yang telah dikurangi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan berbagai pengumpulan data lebih lanjut, dan mencarinya saat diperlukan.

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 329.

Dalam mereduksi data peneliti melakukannya dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil penjabaran observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna yang berkaitan dengan upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga waktu pandemi Covid-19 di Pendukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo Kasihan Bantul.

b) Penyajian Data

Penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah bentuk teks naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian³⁶. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi, sehingga akan mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

³⁶ Arifin, Zainal, 2014, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hlm, 173.

c) Pengambilan Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada. Hasil temuan di lapangan disesuaikan dengan teori yang ada untuk mendapat kesesuaian dan mendapatkan kesimpulan akhir. Langkah peneliti selanjutnya adalah menyimpulkan data-data yang telah dibahas sebelumnya beserta teorinya sesuai fokus penelitian dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan responden dengan makna yang terkandung dalam masalah penelitian secara konseptual.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi kreadibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal atau generalisasi), dan uji konfirmabilitas (obyektivitas), digunakan untuk dapat mamperoleh keabsahan dari data-data yang telah di peroleh peneliti di lokasi penelitian.

Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan triangulasi sumber data. Triangulasi dengan sumber data, dimana untuk mendapatkan data maka harus membandingkan data hasil penelitian dengan hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, serta membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah kesamaan atau alasan terjadinya perbedaan³⁷. Teknik pengujian keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara langsung ke para pedagang kaki lima, dan para konsumen serta observasi di area stande para pedagang kaki lima.

³⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi*, hlm. 257.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan penulisan skripsi terbagi jadi 4 poin. Seperti berikut ini:

Bab I yaitu pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal atau gambaran tentang isi pembahasan penelitian kepada bab selanjutnya.

Bab II yaitu gambaran umum letak geografis lokasi penelitian di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul dan gambaran umum tentang pedagang kaki lima di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul.

Bab III dalam skripsi ini berisi tentang isi dan pembahasan mengenai upaya pedagang kaki lima dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dimasa pandemi Covid-19

Bab IV yang berisi penutup, meliputi bagian akhir dari seluruh hasil penelitian seperti kesimpulan dan saran. Sementara itu bagian akhir dalam penelitian ini adanya daftar pustaka dan lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian upaya pemenuhan rumah tangga di masa pandemi Covid-19 ini yang dilakukan oleh pedagang kaki lima dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kondisi pedagang kaki lima di Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul adalah dimana mereka masih tetap berjualan walaupun dengan kondisi pandemi saat ini.
2. Upaya pemenuhan rumah tangga di masa pandemi Covid-19 oleh pedagang kaki lima terhadap subyek GM, KT, SM, dan MS yang penulis lakukan, menurut tinjauan teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow sebagai berikut:
 - a) Kebutuhan Fisiologis ini terpenuhi dari bekerja berjualan kaki lima yang para pedagang lakukan dimasa pandemi ini, pendapatannya digunakan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari seperti makan. Selain makanan, ada juga beberapa dari mereka yang memenuhi kebutuhan fisiologis seperti kebutuhan anak sekolah, dan pakaian.
 - b) Kebutuhan rasa aman meliputi tidak adanya rasa kekhawatiran atau rasa cemas jika ada pendapatan yang masuk sewaktu jualan, dikarenakan uang yang masuk itu akan digunakan untuk diputar kembali agar tetap bisa menyambung hidup sehari-hari.

Masing-masing sumber subjek mengatakan kalau kesehatan adalah kunci no 1 dari rasa aman di masa pandemi ini, jika tidak sehat maka tidak bisa beraktivitas berjualan. Dimana mereka selalu menaati protokol kesehatan dan tetap memakai masker.

- c) Kebutuhan kasih sayang meliputi rasa memberi dan menerima dari orang lain. Dalam hal ini dimana para pedagang kaki lima memberikan promo/bonus dagangan/produk jualan mereka kepada konsumen.
- d) Kebutuhan penghargaan dimana konsumen memberikan tip/imbalan bahkan tidak mengambil pengembalian dari membeli barang dagangan/produk para pedagang kaki lima dikarenakan sudah diberikan promo/bonus sebelumnya. Tip/imbalan Ini bisa masuk kedalam pendapatan para pedagang kaki lima secara spontan.
- e) Kebutuhan aktualisasi diri meliputi pengembangan potensi diri yang ada pada para pedagang kaki lima, disini akan dikaitkan dengan manajemen pemasaran/marketing yang dilakukan untuk tetap menjaga produk/barang dagangan yang dijual serta menarik pembeli dimasa pandemi ini. Seperti adanya inovasi jualan barang yang baru, system jual beli online, system antar jemput, bahkan sampai menurunkan harga dan memberi percuma kepada para konsumennya.

3. Usaha yang telah dilakukan atau dilaksanakan oleh para pedagang kaki lima di Pedukuhan IV, Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul adalah bisa terpenuhinya kebutuhan rumah tangga mereka saat berjualan sewaktu memasuki pandemi.



B. SARAN

1. Untuk Akademik

Diharapkan dapat memberikan tambahan bahan referensi terhadap mahasiswanya mengenai teori tentang kebutuhan Abraham Maslow, sehingga mereka dapat menganalisis hipotesis tentang isu atau indikasi yang ada di lingkungan umum, khususnya yang terkait dengan pandemi Covid-19.

2. Untuk Masyarakat

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk masyarakat daerah setempat yang sedang mengalami masa sulit dalam upaya pemenuhan kebutuhan rumah tangga di masa pandemi ini, sehingga dapat menjadi acuan dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka.

3. Untuk Peneliti

penelitian ini hanya terbatas pada area tertentu, sehingga diperlukan pemeriksaan lebih lanjut untuk memperluas wilayah penelitian dengan objek yang sama, walaupun menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda. Sehingga dapat memperoleh hasil baru dan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abraham Maslow, *Motivation and Personality*, terj. Nurul Iman, *Motivasi dan Kepribadian I*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993)
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007)
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ane Schultz, *Growth Psychology: Models of The Healthy Personality*, terj. Yustinus, *Psikologi Pertumbuhan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991)
- Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Catatan data dan kegiatan warga kelompok PKK pedukuhan IV Cungkuk, desa Ngestiharjo tahun 2020.
- Frank G. Goble, *The Third Force: The Psychology of Abraham Maslow*, terj. A. Supratiknya, *Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik Abraham Maslow*, (Yogyakarta: Kanisius, 1995)
- Jhingan, M.L., 2008, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Koentjaraningrat. 2002. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koeswara, E., 1995, "*Motivasi: Teori dan Penelitiannya*", Cetakan ke (angka terakhir), Angkasa, Bandung.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 1993)
- RPJM Desa Ngestiharjo tahun 2018-2024.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987)
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan, *Teori Kepribadian*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013)
- Juliana Ibnu Mubarak, *Kamus Istilah Ekonomi*, (Bandung: Yrama Widya,

2012)

Mufidah, Psikologi Keluarga Islam: Berwawasan Gender, (Malang, UIN Malang Press, 2008)

Ma'ruf Abdullah, *Manajemen Komunikasi Periklanan*, (Yogyakarta: Aswaja, 2016)

Kotler Keller, *Manajemen Pemasaran*, Edisi 12, Jilid 1, (Indeks: 2007)

Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi Tiga Belas Jilid Satu* (Jakarta: Erlangga, 2009)

Musa Hubeis, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mix, Terjemahan dari Research Design Quantitative, and Mixed Method Approaches, 2nd edisi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010)

Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif Naturalistik* (Jakarta: Sinar Grafika, 1996)

Burhan Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2006)

Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1987)

Saryono & Mekar Dwi Anggraeni. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Penerbit Nuha Medika, 2011)

Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005) cet. IX.

B. JURNAL DAN SKRIPSI

- Honoatubun, S. (2020). "Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia". *EduPsyCouns Journal*. Vol. 2 (1).
- Irwan Fauzi, "*Strategi Pemenuhan Kebutuhan Hidup Tukang Becak di Kawasan Malioboro Yogyakarta*", skripsi. (Yogyakarta: Fakultas dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018).
- Peter Garlans Sina, "Ekonomi Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19". *Journal of Management (SME's)* Vol. 12, No.2, 2020.
- Yunus, N. R., dan Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona VirusCovid-19. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 7(3).
- Tantri Ruswatri, *Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Keluarga Oleh Wanita Pekerja Pembuat Bulu Mata Palsu (Tinjauan Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow*, skripsi (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018).
- Herminarto Sofyan & Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Penerapannya Dalam Penelitian*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012)
- Mif Baihaqi, *Psikologi Pertumbuhan; Kepribadian Sehat Untuk Mengembangkan Optimisme*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2008)
- Wahyu setyaningrum, dkk, "*Pengaruh Covid-19 terhadap Kesehatan mental masyarakat di Kota Malang*". *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, Vol. 4. No. 4 November 2020.
- Sedinadia Putri, *Kontribusi UMKM terhadap Pendapatan Masyarakat Ponorogo: Analisis Ekonomi Islam tentang Strategi Bertahan di Masa Pandemi Covid-19*, *Journal of Economic Studies*, Vol. 4, No. 2, Juli-Desember 2020.
- Wan Laura Hardilawati, *Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19*, *Jurnal Akutansi dan Ekonomi*, Vol. 10 No. 1, Juni 2020.

C. INTERNET

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Hindari Lansia dari Covid-19*,
<http://www.padk.kemkes.go.id/article/read/2020/04/23/21/hindari-lansia-dari-covid-19.html>.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, *Pertanyaan dan Jawaban Terkait Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Update 6 Maret 2020*,
https://covid19.kemkes.go.id/download/QnA_Coronavirus_Updated_06032020.pdf

Konferensi pers virtual Pembukaan Pendaftaran Kartu Pra Kerja, Sabtu (11/4/2020), <https://news.detik.com/berita/d-5278957/977-juta-orang-kena-phk-mpr-soroti-sdm-dan-literasi-teknologi>.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, *Perempuan Berpotensi Besar Perkuat Roda Perekonomian Di Tengah Pandemi Covid-19* (Rabu, 14 Oktober 2020),
<https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/2904/perempuan-berpotensi-besar-perkuat-roda-perekonomian-di-tengah-pandemi-covid-19>.

Laporan KKN Alternative VI.D1.pdf,
<http://eprints.uad.ac.id/12035/1/Laporan%20KKN%20Alternatif%2061%20Unit%20II.D.1%20Fix.pdf>.

Alvia Pratiwi Putri, dkk., *Analisis Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan UMKM (usaha mikro kecil menengah) Desa Blado, Kabupaten Batang*,
https://kkn.unnes.ac.id/lapkknunes/32004_3325032006_6_Des_a%20Keteleng_20200924_000353.pdf diakses pada tanggal 27

Juni 2021 pada pukul 20.09

BBC Indonesia, *Gelombang PHK Di Tengah Pandemi Covid-19 Diperkirakan Mencapai Puncak Bulan Juni, Kartu Prakerja Dianggap Tak Efektif*, <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-52218475> diakses pada tanggal 27 Juni 2021 pada pukul 20.20

Kamus Besar Bahasa Indonesia, diakses pada laman

<https://kbbi.web.id/pandemi>.

Peta Pedukuhan IV Cungkuk, Ngestiharjo, Kasihan Bantul lewat google maps

<https://www.google.com/maps/search/peta+pedukuhan+IV+cungkuk/-7.7899871,110.344824,777m/data=!3m2!1e3!4b1> pada

tanggal 30 Juni 2021 pukul 23.22

D. WAWANCARA

Wawancara dengan Bapak S (Penjual Mie Ayam)

Wawancara dengan Ibu A (Penjual Sayur-mayur)

Wawancara dengan Bapak GM (Penjual Bakso dan Es)

Wawancara dengan Bapak KT (Penjual Angkringan)

Wawancara dengan Ibu SM (Penjual Angkringan)

Wawancara dengan Ibu MS (Penjual Sayur-mayur)

